

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam lingkup perbisnisan, sebuah perusahaan diwajibkan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang tinggi sebagai pengembangan perusahaan. perusahaan harus mampu menciptakan dan menaikkan kualitas kinerja didalam lingkungannya. Keberhasilan dalam suatu usaha yang sudah dirintis tersebut dihasilkan dari bermacam - macam komponen, salah satu komponen terpenting adalah SDM (sumber daya manusia). Karena SDM, merupakan "aset" atau dalam kata lain SDM merupakan sumber keberhasilan paling utamasebuah perusahaan. oleh karena itu SDM yangberharga dan harus dikelola dengan baik. perusahaan dapat berkembang atau tidak bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia menjadi faktor utama yang dibutuhkan perusahaan sebagai langkah awal untuk mencapai tujuan.

Dalam sebuah perusahaan peran tenaga kerja sangatlah penting. perlu cara tersendiri untuk mengelolanya, sehingga kontribusi mereka bisa optimal. Selain sarana dan prasarana yang lengkap sebagai faktor pendukung berkembangnya sebuah usaha faktor sumber daya manusia sebagai pekerja merupakan pengaruh yang cukup besar untuk ikut andil dalam pencapaian sebuah perusahaan maupun organisasi. Sebagai fungsi SDM, langkah awal untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri adalah dengan menempuh pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan dibangku sekolah dan di luar sekolah. pendidikan merupakan suatu tindakan yang sangat penting, dan sebagai generasi muda yang

berpendidikan merupakan tonggak agar tercipta peradaban bangsa yang berkualitas dengan paham mengenai ilmu pendidikan.

Bukan hanya sebagai ilmu pengetahuan, fungsi lain dari pendidikan adalah agar kita dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan besar, karena dengan pendidikan menjadi salah satu jembatan untuk masuk dan diterima baik dilembaga organisasi ataupun perusahaan. Karena mayoritas asumsi perusahaan berpendapat bahwa pekerja yang berpendidikan mampu menjadi SDM yang berkualitas. Dan itu sangat dibutuhkan untuk perkembangan suatu perusahaan.

Selain pentingnya pendidikan untuk menciptakan SDM yang berkualitas lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Dengan lingkungan pekerjaan yang kondusif dapat menunjang kinerja setiap pekerjanya dengan harapan hasil kerja yang dicapai sesuai dengan standart kepuasan perusahaan.

Menurut Nitisemito, dalam karangannya yang terdapat pada buku berjudul "Manajemen personalia" mengungkapkan bahwa : "lingkungan Kerja adalah segala hal - perihal yang ada disekitar pekerjayang dapat menghasut pekerja dalam menjalankan semua tugas yang menjadi kewajibannya".

Namun, praktiknya seringkali kenyamanan lingkungan kerja disampingkan sehingga tanpa disadari hal itu akan memicu rasa kejemuan terhadap karyawan yang akan mengakibatkan menurunnya loyalitas karyawan, begitu pula sebaliknya, jika karyawan menyenangi lingkungan dan pekerjaannya, maka ia akan merasa betah di tempatnyaberkerjaguna melakukan tindak kegiatan pekerjaannya hingga bisa menstabilkan *job desk* nya dengan baik, hasil kerja yang efektif optimal dan *timing* yang tepat. Tidak bisa dipungkiri, dalam kesuksesan dari sebuah perusahaan juga dikarenakan adanya pemimpin yang baik, perlu disadari bahwa tanpa adanya pemimpin yang baik dan benar dalam

memimpin, akan sangat sulit untuk mewujudkan keberhasilan yang ingin diraih pada suatu lembaga ataupun sebuah perusahaan.

Menurut salah satu ahli mengemukakan pendapatnya "kepemimpinan merupakan kemampuan memengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan" Robbin dan Judge (2015 : 410).

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa : kepemimpinan merupakan suatu sifat, Karakter atau cara seseorang dalam upaya memajukan dan mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok agar dapat bekerja sama, berkomitmen dan setia melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi..

Maka dari itu gaya kepemimpinan pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Diharapkan pemimpin pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi, membujuk dan mengarahkan karyawan untuk menjadikan pekerja yang lebih baik dan mau bersama-sama mewujudkan cita - cita perusahaan.

pada setiap perusahaan pastinya menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda. Namun perlu diketahui gaya Kepemimpinan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan. Dengan pemimpin yang dianggap tepat dalam memimpin perusahaan ataupun organisasi akan memicu semangat kerja setiap karyawan ataupun anggotanya.

Mengingat pentingnya beberapa faktor tersebut berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan untuk mencapai tujuannya, maka penulis tertarik untuk membahas lebih mendetail dengan melakukan penelitian yang diberi judul

"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LINGKUNGAN KERJA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BUIIDING MATRIALCONSTRUCTION DI PUNGGING - MOJOKERTO

1.2 Rumusan Masalah

permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Building Matrial Construction di punggging - Mojokerto?.
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Building Matrial Construction di punggging - Mojokerto?.
3. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Building Matrial Construction di punggging – Mojokerto?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan PT. Building Matrial Construction di punggging - Mojokerto.
2. Untuk menganalisis tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Building Matrial Construction di punggging - Mojokerto.
3. Untuk menganalisis tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Building Matrial Construction di punggging - Mojokerto.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan masukan perusahaan, guna meningkatkan produktifitas perusahaan yang berkaitan dengan motivasi kerja dan tanggung jawab karyawan

yang akan berpengaruh besar sebagai perkembangan sebuah perusahaan.

- b) pokok penelitian ini mengacu pada faktor - faktor semangat kerja karyawan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi ataupun referensi terhadap pihak - pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Teoritis.

- a) Manfaat pada penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan, dan wawasan dalam penerapan teori - teori yang telah dipelajari pada materi kuliah, dan penelitian ini merupakan sebuah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika - Surabaya.